

Liturgi Ragam Profesi

Prolog : Dosa telah merusak citra Allah dalam kehidupan manusia. Manusia semakin mencintai dirinya dan dunia ini. Tidak ada lagi kasih kepada Allah dan sesamanya. Kesombongan terjadi di mana-mana. Manusia sering bermegah atas kekuatannya sendiri. Bagaimana keangkuhan itu terlihat dalam diri manusia? Saat ini marilah kita saksikan liturgi ragam profesi dari anak-anak Sekolah Minggu

1. Petani

Aduh..aduh.. capek sekali jadi petani ini! Pergi pagi, pulang malam! Semua untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Aku adalah seorang petani. Walaupun banyak yang mengejek pekerjaanku, tapi pekerjaanku adalah pekerjaan yang hebat. Makanan bergizi yang kalian makan itu, akulah yang menanamnya. Kalau aku tidak ada, tidak mungkin kalian bisa makan nasi setiap hari. Tidak mungkin kalian bisa makan sayur kol tiap hari. Jadi kalau ditanya siapa yang paling hebat, aku adalah orangnya. Paham?

2. Nelayan

Ikaaann....ikaaann....ikaaaan. Kasihan ya petani-petani sekarang ini. Dari dulu hidupnya seperti-seperti itu saja. Walau petani bekerja capek-capek, tapi kalau tidak ada ikan, padi yang kamu tanam itu pun tidak berguna! Aku adalah nelayan. Setiap hari berada di tengah lautan. Yang kutemui bukan manusia lagi. Hiu, paus, lumba-lumba itu semua kawanku! Aku tidak peduli walau ada badai, petir, dan hujan. Semua kutanggung hanya untuk mencari lauk bapak/ibu semua. Jadi kalau ditanya siapa yang paling hebat, nelayan adalah jawabannya. Setuju?

3. Pedagang

Halaah.. halaaaa! Hari gini masih saja ada yang sombong. Tidak tahu ya kalau pedagang adalah orang yang terhebat? Saya adalah pedagang. Semua barang saya yang jual. Mau beli cabe? Ada! Mau beli popok bayi? Ada! Mau beli buku tulis? Ada! Semua barang-barang saya, lengkap! Kalau tidak ada saya, darimana Bapak/Bapak mau beli bibit tanaman? Darimana Bapak/Bapak mau beli mata pancing? Dari Hongkong? Sayalah yang paling berjasa. Hidup pedagang!

4. Guru

Waduh..waduh..! Mentang-mentang sudah jadi orang hebat, sombong sekali kamu sekarang ya, Pedagang? Kamu tidak ingat kalau kamu dulu bukan siapa-siapa? Saya adalah guru! Sayalah yang paling penting. Sayalah yang membuatnya bisa membaca dan berhitung. Sayalah yang membuatnya menjadi orang sukses seperti saat ini. Kalau tidak ada saya, usahanya pasti akan bangkrut! Kamu mau saya jewer lagi, Pedagang? Siapa yang paling hebat sekarang (bertanya kepada pedagang)?

5. Kepala Desa

Saya tahu, Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Tapi kalau dipikir-pikir, masih ada kok yang lebih hebat dari guru. Saya adalah kepala desa, orang nomor satu di desa ini. Teman-teman saya adalah orang-orang hebat. Semua nomor WA yang ada di hp saya adalah orang-orang penting. Saya berteman dengan presiden, gubernur, pejabat, artis, direktur. Semua orang-orang

penting itu adalah kawan-kawan saya. Jadi kalau ditanya siapa yang paling hebat, Pak Desa adalah jawabannya. Setuju?

6. Pemilik Proyek

Pak kepala desa memang pemimpin di desa ini, tapi yang membuat desa ini maju dan banyak bangunan adalah saya! Saya adalah kepala proyek. Semua bangunan di desa ini adalah hasil proyek saya. Kalau tidak ada saya, desa ini tidak akan maju. Sekolah tidak ada, rumah sakit tidak ada, jalanan tidak ada. Jadi Pak Desa jangan sombong! Saya batalin semua proyek saya, tau rasa nanti Pak Desa!

7. Tukang

Pemilik proyek memang hebat. Tapi kalau tidak ada tukang, apa iya kayu-kayu ini akan terbangun sendiri? Kalau tidak ada tukang, apa paku-paku ini akan bergerak sendiri? Saya ini tukang, tapi saya yang paling berjasa. Rumah kalian, saya yang membangun. Sekolah-sekolah, saya yang membangun. Gereja ini juga saya yang membangun. Jadi jangan main-main sama tukang! Paham?

8. Supir

Heran sama orang sekarang ini, enggak sadar kalau ada supir ganteng di sini. Saya ini adalah supir tapi saya ini yang paling hebat. Dari dermaga sampai ke pelosok-pelosok, saya bawa semua barang-barang. Kalau tidak ada saya, dari mana Pak Tukang mengambil paku, semen, dan pasir? Jadi walau hanya supir, saya yang paling hebat, juga paling ganteng!

9. Ibu Rumah Tangga

Walau saya ini hanya Ibu Rumah Tangga, tapi Ibu-Ibu seperti kami inilah yang paling hebat. Kami yang masak. Kami yang menyapu. Kami yang mencuci piring. Kami yang menjaga rumah. Jadi kalian semua jangan sombong. Ibu Rumah Tanggallah yang paling hebat. Hidup ibu-ibu! Hidup ibu-ibu!

10. Artis

Mau ibu-ibu, mau bapak-bapak, adek-adek, semua pasti kenal dengan saya. Saya adalah artis. Wajah saya sangat cantik dan suara saya sangat merdu. Semua kalian memang hebat, tapi sayalah yang menghibur kalian ketika kalian itu sedang lelah. Jadi kalau ditanya siapa yang paling hebat, saya dong! Paham???

11. Pendeta

Saudara-saudara yang terkasih, kalau ditanya siapa yang penting, semua profesi yang kita jalankan sama-sama penting. Tidak ada yang lebih hebat, tidak ada yang dinomorduakan. Di dalam Kristus, kita ini adalah satu. Sama seperti tubuh yang memiliki bermacam-macam anggota, tidak semua anggota tubuh menjadi kepala, tidak semua anggota tubuh menjadi tangan, dan tidak semua anggota tubuh menjadi kaki. Semua memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Kalaupun kita memiliki ragam profesi yang berbeda itu semua berkat dari Tuhan untuk dapat kita gunakan demi kemuliaan-Nya. Firman Tuhan dari 1 Korintus 1:31b berkata : Barangsiapa yang bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan." Amin.